

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penelitian, menentukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2018:86) metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode ini ditunjukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana deskripsi pekerjaan. Bagaimana pengayaan pekerjaan dan bagaimana kepuasan kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) adalah sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh deskripsi pekerjaan dan pengayaan pekerjaan terhadap kepuasan kerja pegawai secara parsial maupun simultan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

3.2. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek yang penting dari suatu penelitian, sebab dengan variabel penelitian bisa melaksanakan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu deskripsi pekerjaan (X_1) dan pengayaan pekerjaan (X_2) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu kepuasan kerja pegawai (Y).

Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel *independent* (X)

Variabel ini sering disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel *independent* (bebas) yang hendak diteliti yaitu:

a. *Job description* (X_1)

Sedarmayanti (2017:174) menyatakan bahwa “deskripsi pekerjaan adalah catatan sistematis dan teratur tentang tugas dan tanggung jawab suatu jabatan, didasarkan pada kenyataan apa, bagaimana, mengapa, kapan dan dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan, dan kualifikasi orang yang akan menduduki jabatan tersebut”.

b. Pengayaan pekerjaan (X_2)

Menurut Stephen P. Robbins dalam Sitonga (2018) pengayaan pekerjaan adalah mengacu pada pengembangan vertikal dari pekerjaan. Penambahan ini meningkatkan sejauh mana pekerja itu mengendalikan perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi dari kerjanya. Suatu pekerjaan yang diperkaya mengorganisasi tugas-tugas sedemikian sehingga memungkinkan pekerjaan itu untuk melakukan kegiatan lengkap, meningkatkan kebebasan dan ketidak tergantungan pegawai itu, meningkatkan tanggung jawab dan memberikan umpan balik sehingga seorang individu akan mampu menilai dan megoreksi kerjanya sendiri.

2. Variabel *dependent* (Y)

Variabel *dependent* menurut Sugiyono (2017:68) yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja pegawai. Menurut Afandi (2018: 74) kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu deskripsi pekerjaan (X_1), pengayaan pekerjaan (X_2) dan kepuasan kerja pegawai (Y), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala

pengukuran. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Deskripsi Pekerjaan (X₁) Deskripsi pekerjaan adalah catatan sistematis dan teratur tentang tugas dan tanggung jawab suatu jabatan, didasarkan pada kenyataan apa, bagaimana, mengapa, kapan dan dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan, dan kualifikasi orang yang akan menduduki jabatan tersebut. Sedarmayanti (2017:175)	1. Informasi jabatan	a. Nama jabatan	Tingkat penamaan jabatan di tempat kerja	Ordinal	1
		b. Struktur organisasi	Tingkat kejelasan struktur organisasi, seperti informasi pada bagan, hak dan kewajiban	Ordinal	2
	2. Rincian tugas dan tanggung jawab	a. Pengerjaan tugas dengan tepat waktu	Tingkat pekerjaan yang dilakukan sesuai waktu	Ordinal	3
	3. Prestasi jabatan	a. Capaian kerja	Tingkat pencapaian kerja pegawai	Ordinal	4
		b. <i>reward</i> pencapaian	<i>Reward</i> yang diberikan pihak tempat kerja terhadap pegawai	Ordinal	5
	4. Perlengkapan kerja	a. peralatan kerja	Tingkat kelengkapan alat kerja yang menunjang	Ordinal	6
		b. sarana dan prasaran	Sarana dan prasarana yang menunjang kerja	Ordinal	7
	5. bentuk umum pekerjaan	a. Hak pekerjaan	Hak bekerja yang di informasikan dengan rinci	Ordinal	8
		b. Kewajiban pekerjaan	Kewajiban kerja yang di	Ordinal	9

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
			informasikan dengan rinci		
<p>Pengayaan Pekerjaan</p> <p>Pengayaan pekerjaan adalah meningkatkan sejauh mana pekerja itu mengendalikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kerjanya sehingga memungkinkan pekerjaan dilakukan lebih lengkap, meningkatkan kebebasan dan ketidaktergantungan karyawan itu, meningkatkan tanggung jawab, dan memberikan umpan baik sehingga seorang individu akan mampu menilai dan mengoreksi kinerjanya sendiri.</p> <p>Robbins Stephen P & Timothy A, Judge (2019:120)</p>	1. menggabungkan tugas gabungan	a. melakukan integritas pegawai antar lini.	Tingkat instansi memberikan dua tugas atau lebih secara bersamaan	Ordinal	10
		b. Kerjasama tim	Tingkat Kerjasama antar pegawai	Ordinal	11
	2. menciptakan unit kerja alami	a. Menciptakan suasana kerja yang sesuai dengan kultur pegawai	Tingkat menciptakan unit kerja alami	Ordinal	12
	3. memperkuat hubungan antar pekerja	a. Menciptakan kekompakan antar individu	Tingkat membangun hubungan antar pegawai	Ordinal	13
	4. Memperluas Pekerjaan vertikal	a. Mengurangi kesenjangan antar pegawai.	Tingkat mengurangi kesenjangan antar pekerja	Ordinal	14
	5. membuka saluran <i>feedback</i>	a. Membuka saluran <i>Feedback</i> antar tingkatan jabatan	Tingkat membuka saluran <i>feedback</i>	Ordinal	15
		b. <i>feedback</i> yang membangun	Tingkat <i>feedback</i> antar pegawai	Ordinal	16

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kepuasan Kerja Pegawai Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan Afandi (2018 :82)	1. Pekerjaan itu sendiri	a. Tugas yang diberikan	Tingkat tugas yang diberikan sesuai dengan harapan	Ordinal	17
		b. Kesempatan belajar	Kesempatan belajar yang diberikan pegawai terhadap pegawai cukup baik	Ordinal	18
	2. Gaji	a. Kesesuaian gaji yang diterima	Tingkat gaji yang diterima sudah sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan	Ordinal	19
		b. Keadilan penggajian	Periode penggajian pegawai sudah terstruktur dan terjadwal	Ordinal	20
	3. Promosi	a. Peluang promosi kenaikan jabatan sesuai dengan senioritas	Tingkat jenjang karir yang terstruktur sesuai lama bekerja	Ordinal	21
		b. Peluang promosi kenaikan jabatan sesuai dengan prestasi	Tingkat jenjang karir yang terstruktur sesuai prestasi yang diraih pegawai	Ordinal	22
	4. Rekan Kerja	a. Rekan kerja yang memberikan kenyamanan	Lingkungan antar rekan kerja yang sehat	Ordinal	23
		b. Bantuan dan nasihat antar rekan kerja	tingkat solidaritas dan kebersamaan antar pegawai	Ordinal	24

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data. Populasi dan sampel dalam penelitian ini perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel peneliti akan lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diukur, yang merupakan nilai unit yang diteliti meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti. Populasi menurut Sugiyono (2017:85) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 50 orang pegawai.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2021:127) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dalam menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan *statistic* atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representif* (mewakili).

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Kota Bandung yaitu berjumlah 50 orang pada bagian GTK (Guru Tenaga Kependidikan). Karena jumlah pegawai hanya 50 orang, kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel Sugiyono (2021:133).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pegawai yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak instansi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab. Dengan wawancara ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarkan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuisisioner, pengujian sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan alternatif jawaban.

c. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada instansi guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Observasi metode

pengumpulan data untuk mendapatkan data yaitu mengadakan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari:

- a. Profil Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan.
- d. Sumber internet atau *website* yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5. Uji Instrumen Data

Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 2
Skala Nilai alternatif

Jawaban Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penelitian ini ada dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, adalah sebagai berikut:

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:361) uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengorelasikan skor dari setiap pernyataan dengan skor total seluruh pernyataan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari korelasi, maka penulis menggunakan rumus *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

x = skor tiap item

y = skor seluruh item responden uji coba

∑x = jumlah hasil pengamatan variabel X

∑y = jumlah hasil pengamatan variabel y

∑xy = jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing Y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2017:215) sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r \leq 0,03$ maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:363) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*. Hasilnya bisa dilihat dari nilai *correlation between forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half*, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2) - (\sum X)^2)(n\sum B)^2 - (\sum X)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah responden uji coba

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *spearman brown* yaitu :

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah didapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai r hitung \geq tabel : instrument tersebut dikatakan reliabel
- b. Bila r hitung \leq tabel : instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relative sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan statistika, koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data para penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2017:206) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:206-207) analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* didalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:93) *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Salam *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif serta mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *skala likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Analisis Jawaban Dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2017:133)

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi deskripsi pekerjaan, pengayaan pekerjaan dan kepuasan kerja pegawai. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana :

$$\text{Indeks minimum} = 1$$

$$\text{Indeks maksimum} = 5$$

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Skala pengukuran menurut Sugiyono (2017:95) yaitu sebagai berikut:

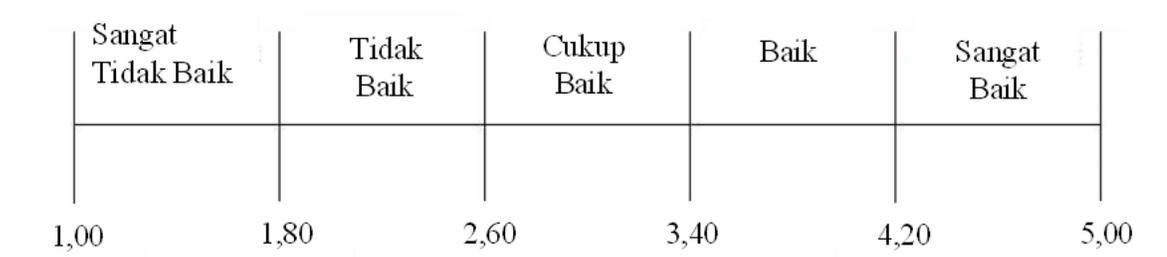
Tabel 3. 4
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi kedalam garis kontinum.

Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3. 1
Garis kontinum

Sumber: Sugiyono (2019:160)

3.6.2. Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyonno (2018:54) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini memiliki beberapa metode *statistic* yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis korelasi parsial, analisis korelasi berganda (simultan) dan koefisien determinasi (R^2).

3.6.2.1. *Method Of Successive Internal (MSI)*

Metode suksesif interval (*method of successive internal*) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden yang berupa ordinal perlu di transformasi menjadi data interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*method of succesive internal*). Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah- langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI (*method of successive internal*) sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribur normal.
5. Menggunakan tabel distribusi normal standar yang tentukan oleh nilai Z.
6. Menghitung *scale value* (SV) untuk masing-masing reponden dengan rumusan

berikut.

$$SV = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Are under lower limit})}$$

Keterangan :

SV (scale value) = rata-rata interval

Density at lower limit = kepaduan batas bawah

Density at upper limit = kepaduan batas atas

Area under upper limit = daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil informasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1 + [SVmin]$$

3.6.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua tau lebih variabel *independent* (X_1, X_2) dengan variabel *dependent* (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat) apakah masing-masing variabel *independent* berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel *dependent* dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau perubahan. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah

variabel *independen* sebagai *predictor* lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (kepuasan kerja pegawai)

α = Bilangan konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel *independent* (deskripsi pekerjaan)

β_2 = koefisien regresi variabel *independent* (pengayaan pekerjaan)

X1 = variabel *independent* (deskripsi pekerjaan)

X2 = variabel *independent* (pengayaan pekerjaan)

E = residual (*error*) atau fakta gangguan lain yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai selain dari pihak deskripsi pekerjaan dan pengayaan pekerjaan

3.6.2.3. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan.

Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama, jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

$$JK_{regresi} = b_1 \sum xy$$

Untuk memperoleh nilai dari JK_{regresi}, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum X_1 Y = Jk_{x_1 Y} = \sum X_1 Y = \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = Jk_{x_2 Y} = \sum X_2 Y = \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai $\sum Y^2$, maka perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum y^2 = Jky^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Bila nilai koefisien korelasi r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau ditulis sistematis dengan $-1 < r < +1$ yaitu :

- a. Jika $r = 1$ maka adanya hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y
- b. Jika $r = -1$ maka hubungan antara variabel negatif
- c. Jika $r = 0$ maka artinya tidak ada hubungan korelasi

Dengan demikian pengukuran hubungan antar dua variabel masing-masing kasus akan menghasilkan keputusan, hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Penentuan tersebut berdasarkan pada kriteria yang menyebutkan jika hubungan mendekati 1, maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika hubungan mendekati 0, maka hubungan semakin lemah (Juanim, 2018:37). Interpretasi hubungan korelasi atau seberapa besar pengaruh diantara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, berikut merupakan tabel koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017:278)

Tabel 3. 5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:278)

3.6.2.4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel *deskripsi pekerjaan* (X_1) dan variabel *pengayaan pekerjaan* (X_2) terhadap variabel *kepuasan kerja* (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus berikut :

a. Analisis koefisien determinasi berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel *deskripsi pekerjaan* (X_1) dan variabel *pengayaan pekerjaan* (X_2) terhadap variabel *kepuasan kerja* (Y). secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

b. Analisis determinasi parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel *deskripsi pekerjaan* (X_1) dan variabel *pengayaan pekerjaan* (X_2) terhadap variabel *kepuasan kerja* (Y). secara parsial :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

β = Nilai *standardized coefficients*

Zero order = Korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat kriteria-kriteia untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati (0), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel dinyatakan lemah.
- b. Jika Kd mendekati (1), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan kuat.

3.7. Rancangan Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan berupa item atau pernyataan. Penyusunan kuisisioner dilakukan untuk dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai variabel deskripsi pekerjaan, pengayaan pekerjaan dan kepuasan kerja pegawai sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden hanya memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden hanya memilih kolom yang

tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Dr. Radjiman No. 6 Pasir Kaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Waktu penelitian di mulai pada bulan Mei 2023.